

TERMINAL PENUMPANG BANDARA PUSAKO ANAK NAGARI KAB. PASAMAN BARAT

Oleh : Ricky Masri, Abdul Malik, Bharoto

Keberadaan Bandar Udara Pusako Anak Nagari Kabupaten Pasaman Barat, tadinya hanya berupa sarana penunjang transportasi bagi pejabat pemerintah setempat. Namun perkembangan transportasi udara dewasa ini yang terus meningkat membuat pemerintah daerah berupaya untuk mengembangkan bandara tersebut sebagai prasarana transportasi bagi masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat sehingga nantinya mampu memberikan andil yang cukup besar bagi perkembangan perekonomian wilayah baik regional maupun nasional, terutama dalam memberikan kemudahan mobilitas bagi para pelaku ekonomi dan masyarakat.

Pengembangan bandara ini didasari perkiraan peningkatan jasa pengguna transportasi udara di Pasaman Barat dalam 10 tahun kedepan dimana terdapat lonjakan pengguna transportasi udara baik penumpang maupun kargo. Dalam Master Plan Bandara Pusako Anak Nagari yang tertuang dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KP 446 Tahun 2012 menunjukkan tahap pengembangan bandara yang membutuhkan sebuah bangunan terminal penumpang yang layak daripada bangunan saat ini yang hanya berfungsi sebagai kantor operasional.

Terminal Penumpang Bandara Pusako Anak Nagari Kab. Pasaman Barat adalah bangunan masa tunggal dengan pemenuhan kebutuhan penggunaan bandar udara, baik penumpang, pengantar dan penjemput, karyawan maskapai, petugas pemerintah, dan pengelola Bandar udara. Sebagai hal yang paling pertama dilihat oleh pengunjung suatu daerah yang menggunakan transportasi udara, maka Bandar udara harus menjadi hal yang paling pertama kali memunculkan kesan ciri khas dari daerah tersebut. Maka acuan desain Bandar udara yang tepat di Bandara Pusako Anak Nagari adalah desain yang berdasarkan kebudayaan dan sejarah daerah tersebut yaitu kebudayaan Minangkabau yang menjadi suku nenek moyang masyarakat Pasaman Barat, sehingga bisa memunculkan citra dari daerah tersebut yang sulit untuk dilupakan.

Kata Kunci : *Transposrtasi, Bandara, Terminal Penumpang Bandara Pusako Anak Nagari, Ikon Daerah*

1. Latar Belakang

Dinas Perhubungan Kab. Pasaman Barat memperkirakan akan ada peningkatan permintaan jasa angkutan udara dari rentang tahun 2013-2020. Oleh karena itu Bandara Pusako Anak Nagari yang saat ini beroperasi sebagai pesawat perintis yang hanya digunakan untuk transportasi pejabat setempat akan dikembangkan dan diubah statusnya menjadi bandara domestik yang melayani penerbangan antar kota dalam negeri.

Harapannya dengan perubahan status tersebut, keberadaan bandara ini bisa menjadi gerbang masuk bagi investor maupun wisatawan sehingga mampu memajukan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat daerah tersebut.

Dengan peningkatan tersebut maka dibutuhkan sebuah bangunan terminal penumpang yang layak, yang mampu menampung kebutuhan penumpang dan penggunaannya serta dapat menjadi icon daerah.

NO	URAIAN	TAHAP I (2013-2016)	TAHAP II (2016-2018)	TAHAP III (2018-2020)
1	Penumpang (pax)			
	a. Tahunan	57.600	72.000	108.000
	b. Jam sibuk	160	200	300
2	Kargo (Ton/Tahunan)	416	520	780
3	Pergerakan Pesawat (komersil/kargo)			
	a. Tahunan	416	832	1.248
	b. Jam Sibuk	2	3	3
4	Jenis Pesawat	F-50	ATR 42-500	ATR 72-500

Tabel Perkiraan Permintaan Jasa Angkutan Udara
(Sumber : Dinas Perhubungan dan Kominfo Pasaman Barat)

2. Tinjauan Pustaka

Terminal Penumpang adalah penghubung utama antara sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara yang bertujuan untuk menampung kegiatan-kegiatan transisi antara akses dari darat ke pesawat atau sebaliknya. Terminal harus mampu menampung kegiatan operasional, administrasi dan komersial serta harus memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan operasi penerbangan, disamping persyaratan lain yang berkaitan dengan masalah bangunan. (Keputusan Menteri Perhubungan : SKEP/347/12/1999)

3. Lokasi Bandara

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No: KP 446 Tahun 2012, tentang penetapan lokasi Bandar udara baru di Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, lokasi Bandar udara baru yang diberi nama Bandara Pusako anak Nagari terletak di Nagari Kapa, Kecamatan Luhak Nan Duo dengan rencana landas pacu TH 25 terletak pada kordinat geografis 00° 04' 39,0" LU dan 099° 47, 10,2" BT.

Aksesibilitas saat ini hanya dapat dijangkau dengan menggunakan kendaraan pribadi. Jarak bandara ini sendiri dengan

ibukota Kabupaten Pasaman Barat, Simpang Ampek sejauh 10 km dengan waktu tempuh berkisar 10-15 menit.

Daerah sekitar bandara dikelilingi oleh areal perkebunan kelapa sawit milik pemda yang bebas dari bangunan tinggi. Lokasi bandara saat ini juga terletak jauh dari area permukiman penduduk dengan luas area yang telah terbangun seluas 15 ha.



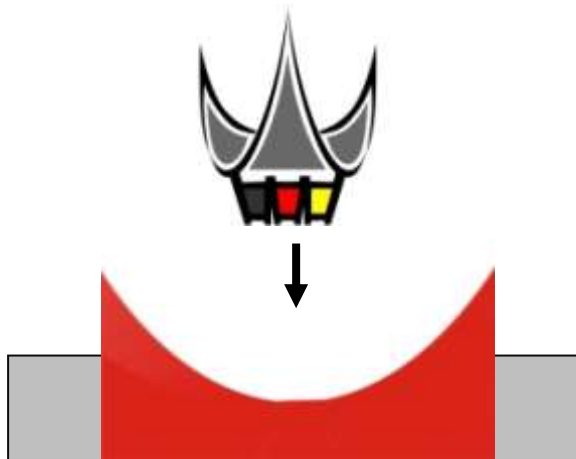
Foto Satelit Lokasi Bandara Pusako Anak Nagari



Foto Bangunan Eksisting Bandara Pusako Anak Nagari

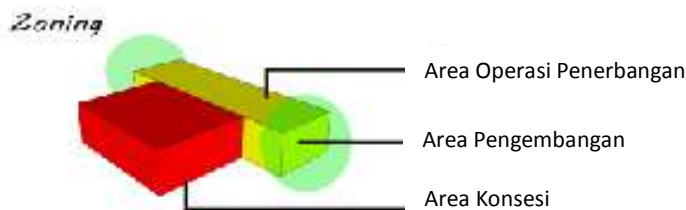
4. Konsep

Bangunan Bandara Pusako Anak Nagari merupakan gerbang masuk menuju Kab. Pasaman Barat. Untuk itu bentuk tampilan bangunan harus mampu menampilkan citra daerah tersebut. Karakter lokal coba dihadirkan kedalam bentuk tampilan bangunan. Bentuk gonjong pada Rumah Gadang Minangkabau ditampilkan pada atap bandara dengan bentuk yang lebih modern.



Pembagian zoning pada Bangunan Terminal Penumpang Bandara Pusako Anak Nagari dibagi menjadi dua blok utama, yaitu :

- Area Operasi Penerbangan, yang terdiri dari ruangan – ruang yang berkaitan langsung untuk penerbangan dan kedatangan penumpang. Seperti Ruang Check In, Ruang Tunggu Keberangkatan, Ruang Pengambilan Bagasi dst.
- Area Komersil, yaitu ruangan – ruangan yang diperuntukan untuk disewakan kepada pihak swasta baik itu digunakan sebagai restoran, café, toko buku dst.



5. Desain

Tabel Program Ruang

a. Kebutuhan Ruang Keberangkatan

No	Nama Ruang	Kapasitas	Luas	
1	Curbs Area	5 unit mobil	94 m ²	PUBLIC
2	Public hall keberangkatan domestik	660 orang	729 m ²	
3	Counter informasi	2 orang	8 m ²	
4	Ruang consesioneer darat	50 orang	365 m ²	
5	Lavatory Public Hall	10 orang	18 m ²	
6	Counter Penjualan Tiket	Jumlah maskapai = 2 1 counter menampung 2 orang	24 m ²	
7	ATM	6 orang	11 m ²	SEMI STERIL
8	Ruang check in	165 orang	245 m ²	
9	Counter check in	16 orang 1 counter menampung 2 orang	55 m ²	
10	Ruang bagasi	1 unit = 1 coveyor dan 2 kendaraan angkut Jumlah unit = 2	194 m ²	
12	Ruang Kantor Maskapai	10 orang/unit	24 m ²	
13	Ruang Kru Darat	10 orang/unit	22 m ²	
14	Ruang Merokok	10 orang	18 m ²	STERIL
15	Ruang Nusery	5 orang	12 m ²	
16	First Aid	5 orang	12 m ²	
17	Security check	99 orang 1 unit melayani 550 org/jam	59 m ²	
18	Ruang tunggu keberangkatan	100% TPHPd keberangkatan 165 orang	277 m ²	
19	Teras Keberangkatan	Jumlah Gate = 3 1 gate dengan kapasitas 5 orang	21 m ²	
21	Lavatory Ruang Tunggu Keberangkatan	10 orang	18 m ²	STERIL
22	Mushola	10 orang	24 m ² 10 m ²	
Total Kebutuhan Ruang			2240 m²	

b. Kebutuhan Ruang Penumpang VIP

No	Nama Ruang	Kapasitas	Luas	Sifat Ruang
1	Curb Side VIP	20 orang	24 m ²	STERIL
2	Security check	20 orang 1 unit security check melayani 550 orang/jam	59 m ²	
3	Ruang Tunggu VIP	50 orang	120 m ²	
4	Mushola Tempat Wudhu Pria Tempat Wudhu Wanita	15 orang	22 m ² 5 m ² 4 m ²	
5	Lavatory	10 orang	18 m ²	
Total Kebutuhan Ruang			252 m²	

c. Kebutuhan Ruang Kedatangan

No	Nama Ruang	Kapasitas	Luas	Sifat Ruang
1	Ruang kedatangan domestik	108 orang	130 m ²	STERIL
2	Security check	81 orang 1 unit security check melayani 550 orang/jam	59 m ²	
3	Ruang pengambilan bagasi	108 orang	164 m ²	
4	Counter kehilangan bagasi	2 orang dan 1 gudang	36 m ²	
5	Lavatory Ruang Kedatangan	10 orang	36 m ²	
6	Public hall kedatangan domestik	540 orang	596 m ²	
7	Curb side kedatangan domestik	5 unit mobil	77 m ²	PUBLIC
8	Conter informasi	2 orang	9 m ²	
9	Ruang consesioner darat	50 orang	298 m ²	
10	Counter reservasi hotel	2 orang	14 m ²	
11	Counter pemesanan taksi	2 orang	9 m ²	
12	Counter rent car	2 orang	9 m ²	
13	Lavatory Public Hall Kedatangan	10 orang	18 m ²	
14	Mushola	8 orang	20 m ² 8 m ²	
15	ATM	6 orang	8 m ²	
Total Kebutuhan Ruang			1491 m²	

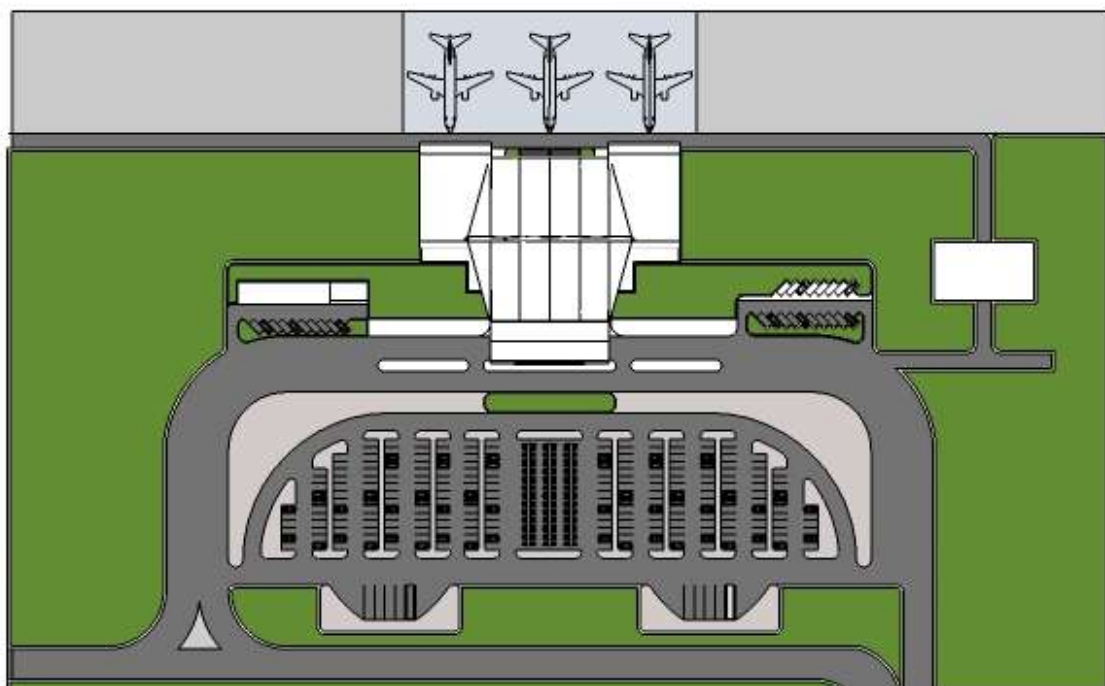
d. Kebutuhan Ruang Parkir

No	Nama Ruang	Kapasitas	Luas
1	Parkir Mobil Pengunjung	54 Mobil	846 m ²
2	Parkir motor pengunjung	12 Motor	24 m ²
3	Parkir pengelola	14 Mobil 34 Motor	278 m ²
4	Parkir Taksi	20 Taksi	300 m ²
5	Parkir Bus Penumpang	3 bus	108 m ²
6	Parkir Bus Airport	1 bus	36 m ²
Total Kebutuhan Ruang			1592 m²
Total Kebutuhan Ruang + Sirkulasi 100 %			3184 m²

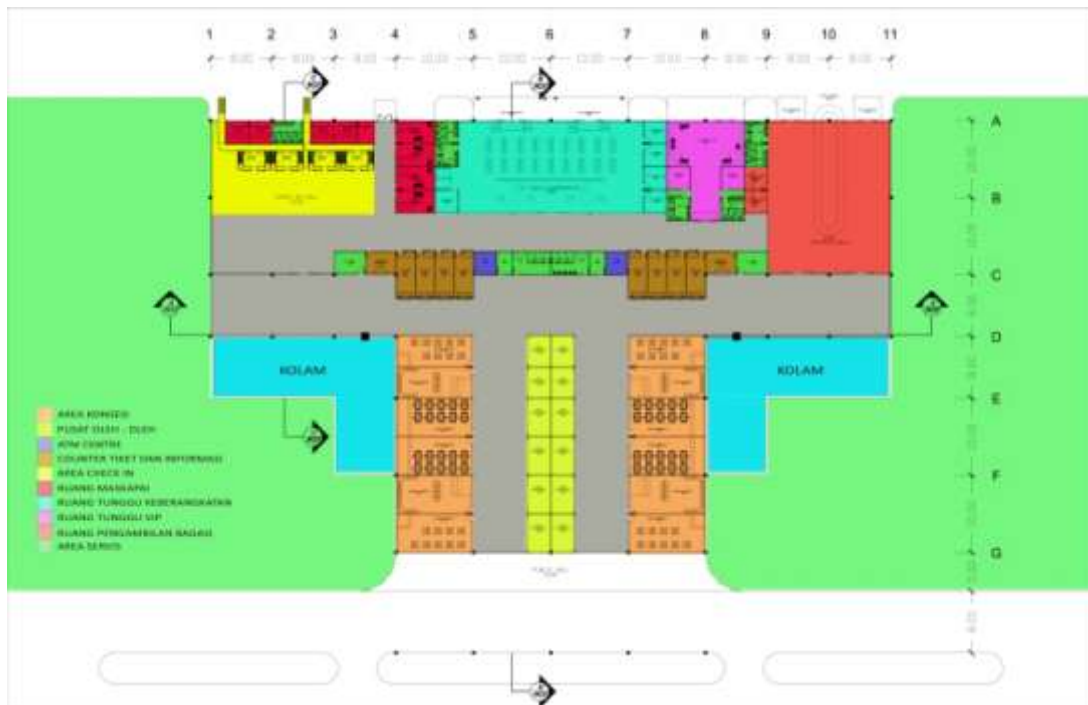
Tabel Rekapitulasi Program Ruang

No.	Jenis kelompok ruang	Luas
1.	Besaran Ruang Keberangkatan Domestik	2240 m ²
2.	Besaran Ruang Kedatangan Domestik	1491 m ²
3.	Besaran Ruang VIP	252 m ²
4.	Servis	264 m ²
Jumlah Luas Ruang Non Parkir		4247 m²
Kelompok Kegiatan Parkir		3184 m²
Jumlah Luas Ruang Termasuk Parkir		7431 m²

SITEPLAN BANDARA



DENAH BANDARA



Perspektif Mata Burung



Perspektif Land Side



Perspektif Air Side



Check-In Hall



Ruang Pengambilan Bagasi



Ruang Tunggu Keberangkatan



Area Konsesi



Ruang Tunggu VIP